



Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara persentase produk rusak pada plywood yang diproduksi oleh perusahaan selama 3 tahun terakhir dengan persentase produk rusak menurut standar perusahaan.

Metode pengumpulan data yang dipakai adalah wawancara, observasi , dan dokumentasi. Teknik analisis datanya adalah menghitung besarnya penyimpangan kerusakan produk plywood dengan menggunakan metode statistik yaitu *control chart* untuk atribut.

Berdasarkan penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara persentase produk rusak hasil produksi selama 3 tahun terakhir dengan persentase produk rusak berdasarkan standar perusahaan, di mana perusahaan telah menetapkan standar kerusakan atau batas kendali sebesar 3%.



This research aimed to know whether there were significant differences between the broken product percentage of plywoods produced by the company during the last three years and the broken product percentage according to the company standard.

Data gathering methods used were interview, observation, and documentation. The data analysis technique used was calculation of deviation of the broken products using a statistical method, called control chart for attributes.

Based on the research and the data analysis, it was concluded that there were no significant differences in the broken product percentage of plywoods produced by the company during the last three years and the broken product percentage according to the company standard, which was fixed at 3%